

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Perilaku keuangan atau (*Financial Behavior*) yang baik tentu sudah menjadi hal yang harus diterapkan untuk menghindari sifat konsumerisme. Mengelola keuangan dengan cara yang tepat bagi seorang mahasiswa akan sangat penting dalam upaya untuk mencapai kecerdasan finansial yang dimiliki oleh seorang mahasiswa untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya (Musyaffi *et al.*, 2022). Apabila mahasiswa tidak dapat mengelola keuangan dengan baik, maka dapat memicu timbulnya masalah kesulitan yang akan dialami oleh mahasiswa, bahkan dalam jangka panjangnya akan berdampak pada gagalnya untuk mencapai kesejahteraan.

Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seorang mahasiswa terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset yang dilakukan secara produktif. Pengelolaan uang adalah proses menguasai dan menggunakan aset keuangan. Ada beberapa elemen yang masuk ke pengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran dan menilai pembelian berdasarkan kebutuhan. Aktivitas utama dalam pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat dan efektif dengan menggunakan penganggaran yang lebih bijak. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka prinsip keuangan dapat diterapkan. Prinsip itu menganjurkan konsumen untuk membeli barang dan jasa yang memang dibutuhkan (*need*), dan bukan membeli barang dan jasa yang diinginkan (*want*).

Fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa mengenai Perilaku keuangan (*Financial Management Behavior*) berkaitan dengan perilaku konsumsi mahasiswa yang cenderung berubah diakibatkan perkembangan zaman yang

tumbuh begitu pesatnya terutama perkembangan informasi dan teknologi. Berdasarkan hasil pra survei, mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya sering kali didorong oleh motif tertentu untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkannya. Mahasiswa saat ini menjadi sangat konsumtif terhadap apapun yang dilihatnya tanpa melihat bahwa hal tersebut merupakan kebutuhan atau hanya keinginan semata. Mereka cenderung berfikir jangka pendek tanpa diikuti tanggung jawab sosial baik dari mahasiswa kalangan menengah keatas maupun mahasiswa kalangan menengah kebawah tidak akan lepas dari perilaku konsumtif tersebut. Perilaku keuangan mahasiswa Darmajaya cenderung konsumtif. Mahasiswa yang memiliki perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab akibat dari timbulnya perilaku konsumtif dapat terlihat dari kurangnya menabung, investasi, perencanaan darurat dan penganggaran dana untuk masa depan. Setiap individu memiliki *financial management behavior* atau perilaku keuangan yang berbeda, oleh karena itu untuk mendapatkan data penulis melakukan pra survei perilaku keuangan.

**Tabel 1.1 Hasil Pra-survey *Financial Behavior***

NO	Pernyataan	Jawaban			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Saya selalu Mencatat penerimaan dan pengeluaran harian secara berurut	5	33,3%	10	66,7%
2	Saya Membayar tagihan tepat waktu (listrik, air, kosan) setiap bulan.	3	20%	12	80%
3	Membayar uang UKT tepat waktu	13	86.6%	2	13,3%
4	Saya menyisihkan sejumlah dana untuk pengeluaran tidak terduga.	15	100%	0	0%

*Sumber: data hasil Pra-survey dan diolah oleh peneliti*

Berdasarkan hasil pra-survey pada Tabel 1.1 yang dilakukan peneliti di kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, kepada 15 orang responden menunjukkan bahwa 100% reponden menyisihkan sejumlah dana untuk pengeluaran tidak terduga, namun 66,7% responden tidak mencatat

penerimaan dan pengeluaran harian secara berurut dan 80% responden tidak membayar tagihan tepat waktu (listrik, air, kosan) setiap bulan, dan 13,3% responden membayar uang UKT tidak tepat waktu.

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tinggi cenderung puas dengan keuangannya dan terus meningkatkan kualitas hidup karena mengerti sepenuhnya atas keadaan keuangannya, dengan begitu mahasiswa yang pengetahuannya lebih tinggi maka akan lebih baik pula dalam pengelolaan keuangannya. Pengetahuan keuangan itu penting tidak hanya mampu membuat individu menggunakan uang dengan bijak, dan mampu menggunakan uang sesuai dengan yang mereka butuhkan.

Pengetahuan keuangan (*Financial Knowledge*) merupakan penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, (Kholilah & Iramani, 2018). Menurut Gitayuda (2022), *financial knowledge* adalah kemampuan seseorang dalam memahami konsep keuangan dan memiliki kepercayaan diri dalam mengelola keuangannya, sehingga menghasilkan keputusan yang berkualitas. Selaras dengan penelitian Garg & Singh, (2018) menunjukkan *Financial Knowledge* memiliki pengaruh terhadap *Financial Behavior*. Selain *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* juga memiliki hubungan dengan *Financial Behavior*. Banyak literatur yang menunjukkan bahwa peningkatan *Financial Knowledge* dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas hidup individu karena lebih banyak pengetahuan tentang uang mengarah ke *Financial Attitude* yang positif terhadap kualitas hidup yang pada akhirnya mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih baik yang dihasilkan dengan pemanfaatan sumber daya yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup mereka (Nicolini, 2019). Untuk memiliki *Financial Knowledge* yang baik, maka mahasiswa perlu mengembangkan *financial skill* dan belajar untuk menggunakan *financial tools*. Dimana *Financial skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam personal *financial management*.

Setiap individu harus memiliki penguasaan ilmu serta kemampuan dasar mengelola keuangan demi kesejahteraan hidupnya. Keterampilan dan

pengetahuan dalam mengelola keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam mempertimbangkan langkah yang hendak diambil untuk menghadapi ketidakpastian yang terjadi di masa depan (Dewi *et al.*, 2018).

Menurut Wiharno, (2018) sikap keuangan (*Financial Attitude*) adalah sebagai kecenderungan secara psikologi yang dinyatakan dalam penilaian terhadap suatu entity yang teliti dengan derajat suka dan tidak suka. Oleh karena itu, sikap keuangan dapat dipertimbangkan sebagai kecenderungan psikologi yang dinyatakan ketika mengevaluasi pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan tingkat persetujuan dan ketidaksetujuan (Lynne & Parrotta, 1998).

Sikap dapat diwujudkan dalam respon perilaku, hal ini memiliki maksud bahwa *Financial Attitude* memiliki pengaruh dalam menentukan bagaimana perilaku keuangan seorang individu. Sikap keuangan mengarahkan individu dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya. Menurut Alfarisi, (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*, penelitian yang dilakukan oleh Humaira dan Sagoro, (2018) juga membuktikan hasil yang sama. Marsh dalam Herdjiono dan Damanik, (2016) menyatakan bahwa perilaku keuangan pribadi seseorang timbul dari sikap keuangannya, individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk. Sebaliknya, individu yang memiliki sikap keuangan yang lebih baik maka akan lebih baik pula dalam mengambil keputusan yang terkait manajemen keuangannya. Dengan memiliki sikap keuangan yang baik, maka individu akan dapat mengelola keuangan dengan baik pula. Tanpa menerapkan hal tersebut, individu akan sulit untuk memperoleh surplus uang yang dialokasikan untuk tabungan masa depan, termasuk kesulitan dalam memiliki modal untuk berinvestasi (Lukiastuti, 2019).

Mahasiswa dalam membeli barang-barang yang tidak di perlukan masih menjadi hal yang paling sering terjadi. Sikap tersebut karena mereka terpaku kepada gaya hidup mewah. Di samping itu sikap seseorang seperti orang tidak

mau ketinggalan dari temannya atau penyakit kultural yang disebut “gengsi” sering menjadi motivasi dalam memperoleh produk (Khoirunnas, 2017). Sikap para mahasiswa yang mudah terbujuk rayuan iklan, suka ikut - ikutan teman, tidak realistis, dan cenderung boros dalam menggunakan uangnya, lebih mudah terpengaruh teman sebaya dalam hal berperilaku dan biasanya lebih mementingkan gengsinya untuk membeli barang-barang bermerk agar mereka dianggap tidak ketinggalan zaman. Ini artinya *Financial Attitude* memiliki pengaruh terhadap *Financial Behavior*, sehingga sikap keuangan yang lebih baik cenderung lebih bijak perilaku keuangannya bila di dibandingkan dengan mahasiswa pada tingkat sikap keuangan yang buruk. Hal itu sesuai dengan penelitian Irine Herdjiono (2016), bahwa sikap keuangan (*Financial Attitude*) berpengaruh terhadap *financial management behavior*. *Attitude* keuangan atau *Financial Attitude* yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil.

Berdasarkan fenomena, uraian latar belakang serta research gap di atas, maka penelitian ini akan menguji kembali tentang pengaruh *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* terhadap *personal Financial Behavior*, sehingga judul penelitian ini ialah **“Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financia Behavior* (Studi Pada Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Prodi Managment)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap personal *financial management behavior* Mahasiswa IIBI DARMAJAYA Prodi Managemen?
2. Apakah *Financial Attitude* berpengaruh terhadap personal *financial management behavior* pada Mahasiswa IIBI DARMAJAYA Prodi Managemen?

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.3.1 Ruang Lingkup Subjek**

Subjek penelitian ini adalah *Financial Attitude*, *Financial Knowledge* dan *personal financial management behavior*.

#### **1.3.2 Ruang Lingkup Objek**

Objek penelitian ini adalah Mahasiswa IIBI DARMAJAYA Prodi Manajemen.

#### **1.3.3 Ruang Lingkup tempat**

Tempat dalam penelitian ini berada pada IIBI DARMAJAYA.

#### **1.3.4 Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2023 sampai dengan selesai.

#### **1.3.5 Ruang Lingkup Pengetahuan**

Penelitian ini termasuk dalam lingkup manajemen keuangan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi personal financial management behavior dengan variabel *Financial Knowledge* dan financial attitude.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Knowledge* terhadap personal *financial management behavior*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Attitude* terhadap personal *financial management behavior*.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan berguna sebagai referensi tambahan dalam bidang ilmu manajemen keuangan, khususnya yang berhubungan dengan, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *personal financial management behavior*.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak yang terkait, penelitian ini dapat memberikan mereka informasi tentang, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *personal financial management behavior*.
- b. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *personal financial management behavior*

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi skripsi ini dengan jelas dan terstruktur, hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian, tentang “Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* (Studi Pada Mahasiswa IIBI Darmajaya Program Studi Management)”.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan secara singkat teori-teori dalam penelitian, kerangka penelitian, dan hipotesis (asumsi sementara).

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian, hubungan antar variabel, penentuan sampel, jenis dan serta analisis yang digunakan dalam penelitian.

**BAB IV : HASIL DAN PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menguraikan hasil dan pembahasan mengenai Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* Terhadap *Personal Financial Management Behavior*.

**BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan dan data yang diperoleh dari hasil penelitian, memberikan saran, perbaikan lagi pihak bersangkutan.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**